

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Sejarah berdirinya SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo

Dalam pembangunan pemerintah seperti sekarang ini sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pembangunan pendidikan baik dari segi prasarana dan sarana maupun kualitasnya diharapkan mampu memberikan kontribusi pada perkembangan suatu bangsa dalam mencapai cita-citanya.

Mengenai pembangunan dibidang sarana pemerintah telah berupaya untuk memperluas pembangunan gedung, walaupun kita masih melihat banyak kekurangan-kekurangan yang ada.

Pada tahun 1986 di Sedati Sidoarjo dibuka SLTPN 2 untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar. Tetapi pada saat itu gedung sekolahnya masih bergabung dengan SLTPN I Sedati sampai tahun 1987.

Karena begitu banyak anak yang berkesempatan meneruskan sekolah ke SLTP, maka pada tahun 1987 SLTP Negeri 2 Sedati pindah ketempat gedung yang baru atau gedungnya sendiri. Dan setelah itu SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo telah banyak mengalami kemajuan baik dibidang pembangunan sarana maupun prestasi-prestasi belajar yang lain.

Selama ini SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo telah mengalami beberapa pergantian jabatan kepala sekolah antara lain :

1. Mamik Sumarni, yang bertugas selama kurang lebih 7 th (1987 - 1994) dan sekarang sudah pensiun.
2. Endang Rahajeng, yang bertugas selama 5 tahun dari tahun 1994 - 1999 dan setelah itu beliau pindah ke SLTPN 2 Krian Sidoarjo.
3. Drs. Margono, beliau bertugas dari tahun 1999 sampai sekarang.

Begitulah sejarah singkat berdirinya SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo. Dan sekarang SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo telah mengalami banyak kemajuan dan mempunyai banyak prestasi. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya penghargaan-penghargaan ataupun piala-piala yang ada ketika penulis mengadakan penelitian ini.

2. Lokasi dan fasilitas

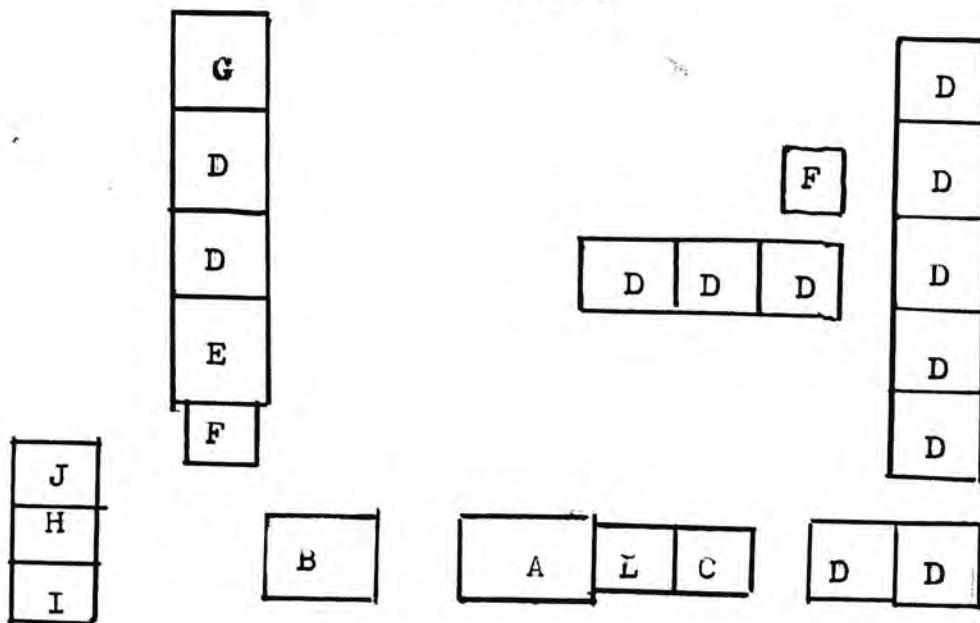
SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo terletak di desa Ceman di kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo yang dibangun di atas tanah dengan perincian yaitu: luas bangunan 1853 M², luas halaman 1620 M², luas lapangan olah raga 800 M², luas kebun atau taman 860 M², dengan nomor sertifikat tanah SK 12 Mei 1997 No.145 / HP / 35 / 1997.

Dilihat dari jalan raya Sedangan atau jalur umum - Surabaya-Sidoarjo SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo mempunyai jarak ± 8 KM. Walaupun demikian kebanyakan siswanya berasal dari daerah disekitarnya, sehingga anak-anak tidak terlalu jauh menempuh perjalanannya.

Di dalam proses belajar mengajar lokasi sekolah itu cukup strategis karena jauh dari kebisingan-kebisingan khalayak ramai. Dan juga ditunjang dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang ada mulai dari ruang kelas, perpustakaan, ruang laborat, komputer, masjid dan lain-lain sehingga hal itu bisa lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Untuk lebih jelasnya gambar dibawah ini adalah denah lokasi SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo.

Tabel I
Denah Lokasi



JL. RAYA CEMANDI

Keterangan :

A. Ruang Kantor	H. Ruang UKS
B. Ruang Tata Usaha	I. Ruang Osis
C. Ruang Perpustakaan	J. Ruang Pramuka
D. Ruang Kelas	K. Tempat Sepeda
E. Ruang Laborat	L. Ruang Komputer
F. Gudang/kamar/WC	M. Musholah
G. Ruang Ketrampilan	

3. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

a.1. Guru tetap

Laki-laki	: 8 orang
perempuan	: 25 orang
jumlah	33 orang

a.2. Guru tidak tetap

Laki-laki	: 4 orang
perempuan	: 1 orang
jumlah	5 orang

a.3. Tata Usaha

karyawan	4 orang
	2 orang

a.4. Klasifikasi pendidikan guru

Sarjana	14 orang
Sarjana Muda	3 orang
D II / D III	8 / 8 orang
D I	5 orang

jumlah	38 orang
--------	----------------

Untuk lebih jelasnya lihat Tabel II

Tabel II
Keadaan Guru

NO	NAMA	JABATAN GURU	KETERANGAN
1.	Drs. Margono	KepSek / BP	-
2.	Drs. Sugiarto	Penjaskes	
3.	Dra. Minarsih	Geografi	
4.	Dra. Estik W	Bhs. Indonesia	Walas 3 B
5.	Dra. Pupy.E.	Fisika	
6.	Drs. Lasiman	Ppkn/sejarah	
7.	Drs. Sutrisna	Bhs. Jawa	Wakasek
8.	Sri H. Spd.	Bhs. Inggris	Walas 1 A
9.	Hanawati	Matematika	Walas 2 C
10.	Kustiningsih	Geografi/ket.jasa	Walas 2 A
11.	Trap Silowati	Sejarah	
12.	Didik W, Spd.	Bhs. Inggris	
13.	Eny Suryaningrum	Kertaseni	
14.	Happy Wardiah	Ekonomi/Ket.PKK	Walas 2 B
15.	Faiqotul M.	Matematika	Walas 1 C
16.	Nurtina N Spd.	Matematika	Walas 3 D
17.	Tri Indra N	Bhs. Indonesia	Walas 1 E
18.	Yohana M.U.	Biologi	Walas 3 E
19.	Nursa 'adah	Agama	Walas 1 D
20.	Tutik L. Spd.	Biologi/fisika	Walas 3 C
21.	Artik Sofiati	Ekonomi	
22.	S.Rachmaningsih	Bhs. Indonesia	
23.	Asri Kuntari, BA	Biologi	

NO	NAMA	JABATAN GURU	KETERANGAN
24.	Dyah Naryati R.	Bhs. Jawa/Inggris	Walas 1 B
25.	Kasbullah S.Ag	Agama	Walas 2 E
26.	Drs. Sugeng Djoko	Elektro/fisika	
27.	M. Rohani S.pd	Kerajinan/ Seni	
28.	Lukito rini	Bhs. Indonesia	
29.	Esprihayatni	Matematika	Walas 3 A
30.	Sundari	PPKN/Bhs. Indonesia	
31.	Wiwik Hidayati	Bhs. Inggris/KTK	
32.	Lisa	Matematika/Fisika	Walas 2 D
33.	Lilik	Penjas kes	
34.	Drs. Setyo W.	Sekarah/PPKN	
35.	Sirojuddin	Elektro/Fisika	
36.	Andreas Ngaji	Agama Kristen	
37.	Dra. Nunuk	BP	
38.	Syamsudin	Komputer	
39.	Nanik Suhartini	TU	Kepala T U
40.	Siti Faridah F.	TU	Bendahara
41.	Endang Rini S.	TU	Kesiswaan
42.	Irsyad Effendi	TU	Iuran
43.	Supriyono	Karyawan	
44.	Sasmito	Karyawan	

b. Keadaan Murid

Keadaan murid di SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo selurunya berjumlah 664 siswa. Laki-laki berjumlah 366 siswa. Perempuan berjumlah 298 siswa. Semua siswa terbagi dalam 15 kelas. Kelas I sebanyak 5 kelas, kelas II sebanyak 5 kelas, dan kelas III sebanyak 5 kelas. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini.

Tabel III
Data siswa th ajaran 1999/2000

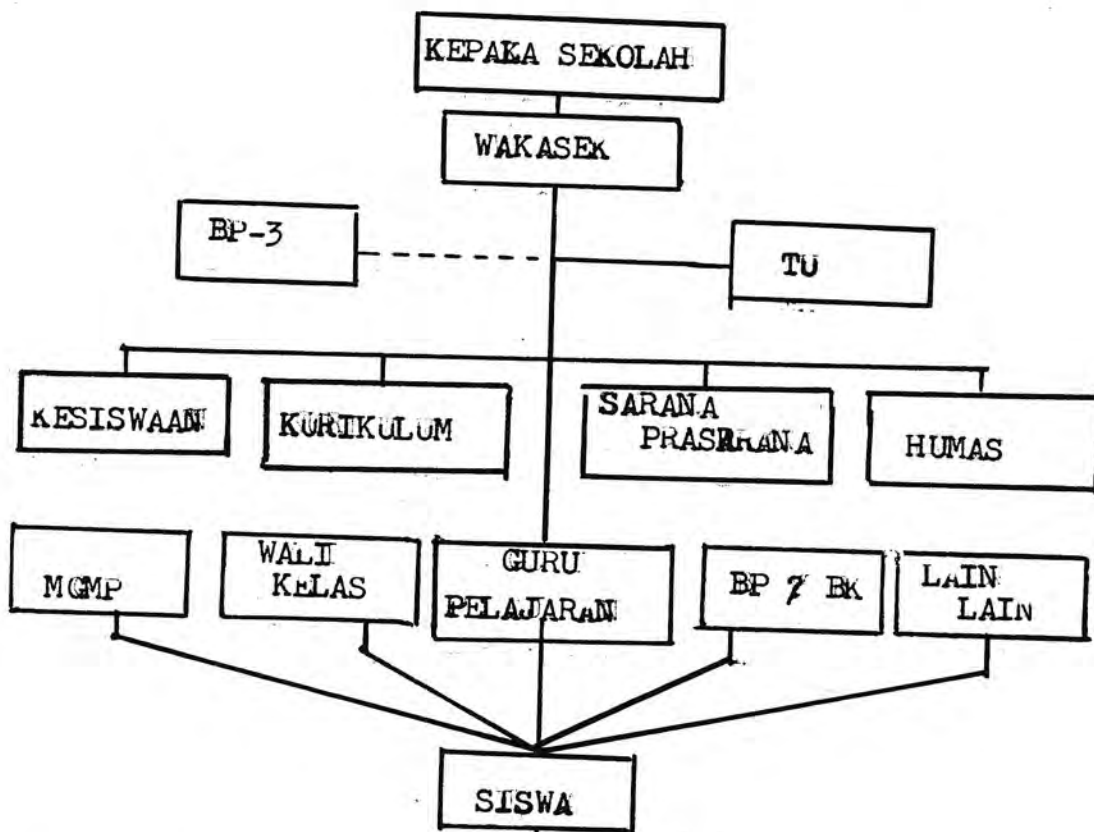
Kelas	Jumlah	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
I	5	123	101	224
II	5	121	103	224
III	5	122	94	216
Jumlah	15	366	298	664

4. Susunan Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV

Susunan organisasi sekolah SLTP Negeri 2
Sedati Sidoarjo



KETERANGAN

———— = Garis Komando

----- = Garis Konsultasi

B. Macam-macam metode yang digunakan guru

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sebanyak 10 kali pertemuan yaitu bulan Agustus sampai Oktober, menunjukkan bahwa guru agama islam di SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo menggunakan variasi metode dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam. Namun ada juga beberapa variasi metode yang tidak digunakan karena memakan banyak waktu sedangkan pendidikan agama islam hanya dua jam pelajaran dalam satu minggu.

Dari hasil pengamatan menunjukkan adanya dua perbedaan yaitu guru yang satu tampak sering menggunakan metode ceraman, tanya jawab dan tugas dengan alasan materi pendidikan agama islam terlalu banyak dan waktunya sedikit. Maka beliau menyampaikan materi hanya dengan metode ceraman saja agar semua materi dapat disampaikan pada anak didik. Tetapi apa yang diterangkan belum tentu dapat diterima dengan baik. Bahkan siswa merasa jenuh dan bosan karena kurang variasi meskipun telah diberi tugas LKS.

Sedangkan guru yang lain tampak menggunakan berbagai macam metode. Dengan merangkum materi juga sesekali menggunakan alat peraga atau gambar, mendiskusikan secara bersama-sama, saling menyampaikan tanya jawab.

Selain itu ketika materi yang banyak berhubungan dengan ketrampilan, misalnya salat mayit, wudlu, membaca Al-quran sering guru kelas III ini mengajak siswanya pergi ke masjid yang tersedia untuk mendemonstrasikan apa yang disampaikan.

Metode yang sering juga dilakukan oleh guru kelas III ini adalah metode cerita. Karena dengan metode cerita ini bisa menimbulkan minat dan perhatian siswa sehingga tidak merasa bosan. Di dalam cerita bisa juga diselingi tanya jawab dengan siswa. Dan juga metode yang pernah digunakan adalah metode bermain peran atau sosio drama pada saat menyampaikan materi yang ada hubungannya dengan kehidupan Nabi.

Banyaknya materi yang tidak bisa disampaikan secara bersamaan maka guru pendidikan agama islam ini memberikan tugas baik melalui LKS, tugas rumah ataupun kerja kelompok misalnya membuat kliping, membuat tulisan kaligrafi, dan lain-lain.

Pernah juga guru kelas III dalam mengajarkan materi bacaan-bacaan ayat-ayat suci alquran siswa dibimbing secara tartil di masjid seperti cara-cara yang dipakai dalam suatu lembaga TPQ.

Untuk lebih jelasnya, macam-macam metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam di SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo dapat dilihat dalam tabel observasi di bawah ini.

90

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo

Proses pelaksanaan pendidikan setiap hari dari mulai hari senin sampai hari sabtu dimulai pukul 06.45 pagi dan pulang pukul 13.00 siang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama islam di SLTP negeri 2 Sedati Sidoarjo yaitu bapak Kasbullah Sag. dan ibu Nursa'adah bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam diberikan 2 jam pelajaran setiap minggu (1 jam = 45 menit). Namun demikian guru pendidikan agama islam disini berusaha semampu mungkin untuk menyampaikan semua materi pendidikan agama islam yang menurut bapak Kasbullah muatannya lebih banyak apalagi ditambah dengan adanya LKS-LKS yang ada. Oleh karena itu guru pendidikan agama islam harus banyak menggunakan berbagai macam metode mengajar agar materi dapat tersampaikan dengan baik.

Disamping itu guru disini harus mampu mengkombinasikan antara metode yang satu dengan metode yang lain didalam pengajarannya. Tetapi itu semua harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai atau yang telah direncanakan.

Guru pendidikan agama islam harus mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup sehingga bisa menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti materi yang sedang disampaikan oleh guru.

2. Tanggapan Guru dan Murid mengenai variasi metode mengajar.

2.1. Tanggapan guru kepada murid tentang pelaksanaan pelaksanaan pengajaran

Dari hasil wawancara kami dengan bapak Kasbullah di peroleh keterangan bahwa pelaksanaan pengajaran di SLTP negeri 2 Sedati Sidoarjo, khususnya pelaksanaan pengajaran pendidikan agama islam berlangsung dengan baik dan efektif. Murid-murid semua aktif dan rajin dalam belajarnya. Disamping itu menurut beliau apabila diterangkan siswa memperhatikan dengan baik. Apabila diberi tugas baik individu maupun kelompok siswa mengerjakannya, hal itu menunjukkan minat belajar mereka semakin tinggi.

Untuk memperoleh kebenaran yang pasti dari keterangan-keterangan diatas maka penulis secara langsung mengadakan pengamatan ke dalam kelas-kelas yang penulis jadikan obyek penelitian dan hasilnya menunjukkan bahwa yang disampaikan oleh bapak Kasbullah memang benar dan patut dijadikan teladan.

2.2. Tanggapan siswa terhadap metode mengajar guru

Variasi metode pengajaran agama islam yang dilakukan oleh guru menurut siswa adalah sangat baik dan bernilai positif. Karena hal itu akan menimbulkan minat dan gairah belajar, siswa tidak merasa bosan, perhatian mereka tidak menjadi kabur, karena siswa akan merasa senang dan mengikuti pelajaran dengan baik. Sebagai contoh misalnya ada meto-

metode ceramah, demonstrasi dan tugas. Saat pelajaran praktek salat, siswa merasa senang karena tidak hanya disampaikan secara materi tapi juga ikut mempraktekkan di masjid yang tersedia. Kemudian cerita, tanya jawab dan tugas. Siswa mendengarkan dan aktif menanyakan sesuatu yang belum diketahui lewat cerita tadi. Lalu ada juga ceramah, diskusi dan pemecahan masalah, semua siswa ikut memberikan pendapatnya walaupun melalui kalimat yang ditulis.

Demikian tanggapan siswa tentang variasi metode yang pada kesimpulannya siswa lebih senang dan bergairah dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam karena penyampaian dengan berbagai metode.

C. Pengaruh penggunaan variasi metode terhadap prestasi belajar

1. Penyajian data statistik

Yang dimaksud dengan penyajian data pada sub bab ini adalah data yang diperoleh melalui angket atau kuisioner yang diajukan dalam penelitian kepada responden kemudian jawaban dari hasil angket tersebut di inventarisasikan dengan sedemikian rupa, agar lebih mudah digambarkan keadaan yang sebenarnya. Namun yang diinventarisasikan bukan jawabannya akan tetapi sekor dari jawaban tersebut di sesuaikan dengan kriteria penelitian.

Sedangkan jumlah siswa yang diberi angket adalah

- a. Siswa kelas dua/ II : ~~30~~ buah angket
- b. Siswa kelas tiga/III : ~~30~~ buah angket

Adapun yang penulis sebarakan kepada siswa yang ber - jumlah 60 siswa semuanya sudah terjawab dan kembali dengan lengkap. Kemudian laporan penyajian data tentang pengaruh penggunaan variasi metode dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam bab ini disajikan dalam bentuk statistik.

1.1. Aturan score (penilaian)

Dari hasil angket penilaian pada pertanyaan-pertanyaan terdiri dari tiga buah alternatif jawaban dengan kode a, b, dan c yang masing-masing diberi bobot dengan ketentuan sebagai berikut :

- * yang menjawab (a) diberi nilai 3
- * yang menjawab (b) diberi nilai 2
- * yang menjawab (c) diberi nilai 1

1.2. Penyajian angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket se - cara tertutup, artinya penulis mengajukan beberapa alternatif jawaban. Sedangkan responden tinggal memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pertanyaan dan hasil jawaban ditarik kembali maka dari hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam tabel/tabulasi, yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki proses analisa data.

2. Data tentang nilai prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam.

Tentang data prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam penulis mengambil data dari cawu I tahun ajaran 1999-2000. Adapun secara rinci dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel VII
Nilai Prestasi Belajar Siswa (PAI)
Cawu I TH 1999 / 2000

NO	Nama Siswa	Score	NO	Nama Siswa	Score
1.	Andina elisa Putri	80	1.	Ahmad Rizal	70
2.	Andri Hermawan	75	2.	Ali Farchan	70
3.	Andry Bambang M.	80	3.	Angela Listiya P.	60
4.	Anggi Deki Harmayati	80	4.	Aprin Irian Rosida	70
5.	Anhari	80	5.	Arif Ferdiyanto E.	70
6.	Anik M.	75	6.	Buyung Fajar	60
7.	Cahyo Widodo	80	7.	Catur Himawan S.	60
8.	Choirul Anam	80	8.	Deddi Kurniawan	70
9.	Dany Kurniawan	65	9.	Dvita Elisa Dwi J.	70
10.	Davi Sabala W.	80	10.	Dewi Anita	70
11.	Deni Rahman	80	11.	Dewi Isnani	60
12.	Dian Asa Utari	75	12.	Dwi Irliana	60
13.	Diyah Puspandari	80	13.	Ely Hidayati	70
14.	Dwi Puspitasari	80	14.	Eli Suroiyah	70
15.	Dwi Rahayu R.	80	15.	Endrik Setiawan	60
16.	Firli Nurilis Wati	85	16.	Erliyana Fuaidah	70
17.	Fitri Handayani	80	17.	Faisol Hidayat	60
18.	Hani Astika	80	18.	Fika Adalynah	60
19.	Heru Iswanto	85	19.	Ifa Lailatus S.	70
20.	Himmah Ferarri	80	20.	Inayah	75
21.	Ika Sulistiyorini M.	80	21.	Irma Rahmawati	80
22.	Islam Muniroh	70	22.	Iswatun Hasanah	65
23.	Intan Perwita Sari	85	23.	Kartika Sari	70
24.	Kholili Ashabul	80	24.	Lilik Sutrami	70
25.	Marti Lestari	80	25.	Lya Budi Rahayu	60
26.	Mei Wulandari	75	26.	Masluniyah	60
27.	Moch. Soib	80	27.	Melina Sari	65
28.	M. Riza Fahrudin	85	28.	Mishahul Wasik	70
29.	M. Arif Setiawan	80	29.	M. Miftahul Huda	60
30.	Nur Wasiah	80	30.	M. Taufik	70

95

3. Analisa data pengaruh metode mengajar pelajaran agama islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri II Sedati Sidoarjo

Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa serta sejauh mana pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang telah penulis sebarakan dalam bentuk pertanyaan - pertanyaan yang terdiri dari 30 item.

Adapun rincian dari masing-masing item tersebut adalah sebagai berikut :

- a. item 1 sampai 5 tentang pelaksanaan pengajaran PAI
- b. item 6 sampai 10 tentang daya tanggap siswa
- c. item 11 sampai 16 tentang penerapan metode mengajar
- d. item 17 sampai 19 tentang keaktifan memberi tugasrumah
- e. item 20 sampai 30 tentang tanggapan siswa terhadap metode mengajar

Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil jawaban angket dari masing-masing perincian diatas berturut-turut dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel VIII
item 1 - 5 tentang pelaksanaan pengajaran

No.	ITEM	A		B		C		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pelaksanaan pengajaran secara umum	28	46,7	30	50	2	3,3	60	100
2.	Sikap guru jika menerang secara umum	21	35	39	65	0	0	60	100
3.	Pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam	53	88,3	7	11,7	0	0	60	100
4.	Sikap guru jika menerangkan	50	83,3	10	16,7	0	0	60	100
5.	Jika guru kurang menarik dalam menerangkan	42	70	14	23,3	4	6,7	60	100

Pelaksanaan pengajaran secara umum yang menjawab selalu baik 46,7 %, kadang-kadang baik 50%,tidak pernah baik 3,3%.Sikap guru jika menerangkan secara umum yang menjawab selalu baik 35%,kadang-kadang baik 65%,tidak pernah baik 0%.Pelaksanaan pengajaran pendidikan Agama Islam yang menjawab selalu baik 88,3%,kadang-kadang baik 11,7%,Tidak pernah baik 0%.Sikap guru jika menerangkan yang menjawab selalu baik 83,3%,kadang-kadang baik 16,7%,Tidak pernah baik 0%.Jika guru kurang menarik dalam menerangkan yang menjawab mendengarkan 70%,pura-pura mendengarkan 23,3%, bergurau dengan teman 6,7%.

Tabel IX
item 6-10 tentang daya tanggap siswa

No.	ITEM	A		B		C		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%
6.	Sebelum mengajar guru menerangkan pelajaran yang lalu	15	25	42	70	3	5	60	100
7.	Siswa aktif mengikuti pelajaran agama islam	57	95	3	5	0	0	60	100
8.	Apakah mudah mengikuti	56	93,3	4	6,7	0	0	60	100
9.	apa sebabnya	58	96,7	1	1,6	1	1,6	60	100
10.	Jika sulit mengikuti PAI apa sebabnya	20	33,3	37	61,7	3	5	60	100

Sebelum mengajar, guru menanyakan pelajaran yang lalu yang menjawab pernah dan selalu 25%, pernah tapi jarang 70%, tidak pernah 5%. Siswa aktif mengikuti pelajaran Agama Islam yang menjawab selalu aktif 95%, kadang-kadang aktif 3%, tidak pernah aktif 0%. Apakah mudah mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam yang menjawab mudah 93,3% kadang-kadang mudah 6,7%, Sulit 0%. Jika mudah apa sebabnya yang menjawab guru menggunakan metode yang tepat 96,7%, metodenya kurang begitu tepat 1,6%, metodenya tidak tepat 1,6%. Jika sulit mengikuti pelajaran Agama Islam apa sebabnya, yang menjawab guru menggunakan metode dengan tepat 33,3%, metodenya kurang begitu tepat 61,7%, metodenya tidak tepat 5%.

Tabel X

item 11 - 16 tentang penerapan metode mengajar

No.	ITEM	A		B		C		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%
11.	Metode yang sering di gunakan	35	58,3	15	25	10	16,7	60	100
12.	Pernahkah mengadakan diskusi	24	40	21	35	15	25	60	100
13.	pernahkah menggunakan variasi metode	37	61,7	15	25	8	13,3	60	100
14.	Demonstrasi tentang cara shalat dan wudlu	43	71,7	17	28,3	0	0	60	100
15.	diadakan tanya jawab di akhir pelajaran	27	45	29	48,3	4	6,7	60	100
16.	Pergi ketempat sejarah Islam	25	41,7	29	48,3	6	10	60	100

Metode yang sering digunakan dalam mengajar yang menjawab metode ceramah 58,3%,cerita 25%,diskusi 16,7%.Pernahkah mengadakan diskusi yang menjawab pernah 40%,kadang-kadang pernah 35%,tidak pernah 25%,Pernahkah guru menggunakan variasi metode yang menjawab pernah 61,7%,kadang-kadang pernah 25%,tidak pernah 13,3%.Pernahkah mendemonstrasikan cara shalat dan wudlu yang menjawab pernah 71,7%,hanya diterangkan saja 28,3%, tidak pernah diadakan 0%.Pernahkah diadakan tanya jawab diakhir pelajaran yang menjawab pernah 45%,Serang 48,3%,tidak pernah diadakan 6,7%.Pernahkah pergi ketempat sejarahIslam yang menjawab belum pernah berkunjung 41,7%,pernah berkunjung 48,3%,masih dalam rencana 10%.

Tabel XI

item 17 - 19 tentang keaktifan memberi tugas rumah

NO.	ITEM	A		B		C		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%
17.	Guru mengadakan ulangan latihan	47	78,3	13	21,7	0	0	60	100
18.	Pernahkah memberi tugas rumah	34	56,7	26	43,3	0	0	60	100
19.	Apakah dikerjakan	54	90	6	10	0	0	60	100

Pernahkah guru memberikan ulangan latihan yang menjawab pernah dan sering 78,3%, pernah tapi jarang 21,7%, yang menjawab tidak pernah 0%. Pernahkah guru memberikan tugas rumah (PR) yang menjawab sering 56,7%, yang menjawab kadang-kadang 43,3%, tidak pernah 0%. bila diberi tugas rumah apakah dikerjakan yang menjawab selalu dikerjakan 90%, kadang-kadang 10%, tidak pernah mengerjakan 0%.

Tabel XII

item 20 - 30 tanggapan siswa terhadap metode mengajar

No	ITEM	A		B		C		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%
20.	Metode yang disenangi	21	35	33	55	6	10	60	100
21.	Metode apa yang disukai	21	35	22	36,7	17	28,3	60	100
22.	Pernahkah guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas	56	93,3	1	1,7	3	5	60	100
23.	Apakah semua digunakan	49	81,7	10	16,7	1	1,6	60	100
24.	Tanggapan tentang metode ceramah	47	78,3	13	21,7	0	0	60	100
25.	Mengapa	28	46,7	21	35	11	18,3	60	100
26.	Apa alasan menurut anda	51	85	8	13,3	1	1,7	60	100
27.	Tentang metode demonstrasi	49	81,7	9	15	2	3,3	60	100
28.	Apakah cukup membantu dengan variasi metode	57	95	2	3,3	1	1,7	60	100
29.	Apa sebabnya	57	95	1	1,7	2	3,3	60	100
30.	Jika tidak membantu apa	44	73,3	13	21,7	3	5	60	100

Siswa senang terhadap berbagai metode mengajar, yang menjawab hanya sebagian saja 35%, senang terhadap semua metode 55%, hanya ceramah saja 10%. metode apa yang disukai dalam pengajaran Agama Islam yang menjawab cerita 35%, ceramah 36,7%, diskusi 28,3%. Pernahkah guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tugas yang menjawab pernah 93,3%, belum pernah 1,7%, tidak pernah 5%. Apakah semua metode tersebut digunakan yang menjawab ketiga-tiganya 81,7% hanya ceramah dan tugas 16,7%, hanya tanya jawab saja 1,6%.

Tanggapan siswa tentang metode ceramah, yang menjawab sangat setuju 78,3%, kurang setuju 21,7%, tidak setuju 0%. apa alasannya yang menjawab tepat dan baik 46,7%, saya senang 35%, kurang tepat 18,3%. Bila menggunakan ceramah apa alasannya yang menjawab pelajarannya mudah diterima 85%, pelajarannya agak sulit 13,3%, pelajarannya sangat sulit 1,7%. Tanggapan tentang metode demonstrasi yang menjawab sangat setuju 81,7%, kurang setuju 15%, tidak setuju 3,3%. Apakah cukup membantu dengan adanya variasi metode mengajar yang menjawab sangat membantu 95%, kurang membantu 3,3%, tidak membantu 1,7%. Apa sebabnya yang menjawab metodenya sangat tepat 95%, metodenya kurang saya senang 1,7%, metodenya ceramah saja 3,3%. Jika tidak membantu apa sebabnya yang menjawab metodenya tidak tepat 73,3%, metodenya tidak saya senang 21,7%, pelajarannya sulit 5%.

Demikian angket yang penulis berikan kepada siswa dan semuanya kembali dengan baik sehingga dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel prosentase. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan Agama Islam cukup baik dan variasi metode cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Agama Islam.

4. Analisa Data Statistik

Untuk membuktikan apakah studi penggunaan variasi metode berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SLTP negeri 2 Sedati Sidoarjo disini penulis mencoba mengolah data yang diperoleh dan diolah dengan menggunakan analisa data statistik dengan rumus Product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor variabel x (yaitu x) dan deviasi dari skor variabel y (yaitu y)

SD_x : Deviasi standar dari variabel x

SD_y : Deviasi standar dari variabel y

Keterangan

x adalah data prestasi siswa dengan guru memakai variasi metode

y adalah prestasi siswa dari guru yang tidak menggunakan variasi metode

N adalah jumlah dari siswa

Tabel.XIII
Analisa data statistik (product moment)

No	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
2.	75	70	-3,8	3,5	13,3	14,44	12,25
3.	80	60	1,2	-6,5	7,8	1,44	42,25
4.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
5.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
6.	75	60	-3,8	-6,5	24,7	14,44	42,25
7.	80	60	1,2	-6,5	7,8	1,44	42,25
8.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
9.	65	70	-13,8	3,5	48,3	190,44	12,25
10.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
11.	80	60	1,2	-6,5	7,8	1,44	42,25
12.	75	60	-3,8	-6,5	24,7	14,44	42,25
13.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
14.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
15.	80	60	1,2	-6,5	7,8	1,44	42,25
16.	85	70	6,2	3,5	21,7	38,44	12,25
17.	80	60	1,2	-6,5	7,8	1,44	42,25
18.	80	60	1,2	-6,5	7,8	1,44	42,25
19.	85	70	6,2	3,5	21,7	38,44	12,25
20.	80	75	1,2	8,5	10,2	1,44	72,25
21.	80	80	1,2	13,5	16,2	1,44	182,25
22.	70	65	-8,8	-1,5	13,2	77,44	2,25
23.	85	70	6,2	3,5	21,7	38,44	12,25
24.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
25.	80	60	1,2	-6,5	7,8	1,44	42,25
26.	75	60	-3,8	-6,5	24,7	14,44	42,25
27.	80	65	1,2	-1,5	1,8	1,44	2,25
28.	85	70	6,2	3,5	21,7	38,44	12,25
29.	80	60	1,2	-6,5	7,8	1,44	42,25
30.	80	70	1,2	3,5	4,2	1,44	12,25
	2365	1995	0	0	564,1	508,20	907,05

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2365}{30}$$

$$= 78,8$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{508,20}{30}}$$

$$= \sqrt{16,94}$$

$$= 4,115$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{1995}{30}$$

$$= 66,5$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{907,05}{30}}$$

$$= \sqrt{30,235}$$

$$= 5,498$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

$$= \frac{364,1}{30 \cdot 4,115 \cdot 5,498}$$

$$= \frac{364,1}{678,728}$$

$$= 0,536$$

$$df = N - nr$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

$$df = 28 \text{ — rt pada ts } 5\% = 0,361$$

$$\text{rt pada tes } 1\% = 0,463$$

$$\text{jadi } 0,361 < 0,536 > 0,463$$

Dari hasil analisa data statistik menunjukkan bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup mempengaruhi antara variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan yang dapat kita tarik disini adalah variasi metode yang diterapkan oleh guru agama islam dalam menyampaikan materi cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan variasi metode mengajar sehingga prestasi siswa a sedikit menurun .Jadi variasi metode mengajar dapat digunakan guru Agama Islam dalam menyampaikan materi agar prestasi belajar siswa lebih meningkat.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini untuk menunjukkan besarnya " r " product moment terhadap interpretasi.

Tabel. XIV

Besarnya product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20 - 0,40	antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

5. Pengujian Hipotesa

Dari uraian analisa statistik diatas menurut perhitungan bahwa berdasarkan hasil uji coba tersebut diatas secara meyakinkan dapat dikatakan penggunaan variasi metode dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam oleh guru agama islam dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Jadi didalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru agama islam di SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo, menggunakan variasi metode dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam dan dengan menggunakan variasi metode itu mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan variasi metode dalam mengajarnya.

a. Analisa metode Deduktif

Metode deduktif yaitu berangkat dari suatu pernyataan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu pengetahuan atau kejadian yang khusus.

Bahwa semua guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam hal ini pendidikan agama islam menggunakan metode sebagai alat pencapaian tujuan. Kekakuan didalam tujuan yang akan dicapai menyebabkan kesulitan dalam memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan.

b. Analisa metode Induktif

Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta /peristiwa yang khusus itu di-

tarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Bahwa guru agama islam dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam menggunakan variasi metode yang disesuaikan dengan materi yang ada dan metode adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan kurikulum yang mengacu pada tujuan Nasional. Sebagai guru agama yang profesional harus menguasai semua metode mengajar, karena dengan penguasaan metode yang baik maka guru juga dapat memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi. Dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Guru agama islam di SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo menggunakan variasi metode dalam proses belajar mengajarnya yang antara lain metode ceramah tanya jawab, penugasan, diskusi, problem solving, demonstrasi, latihan dan lain-lain. Akan tetapi ada pula yang hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini dengan alasan karena waktu pelajaran agama hanya diberikan waktu 2 jam pelajaran dan untuk mengejar target kurikulum maka guru sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini akan lebih baik jika guru SLTP Negeri 2 Sedati Sidoarjo menggunakan variasi metode dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam.